

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Profil pembelajaran menulis di SMP Negeri 1 Lembang berlangsung dengan cukup baik melalui pembelajaran terlangsung, yaitu *Discovery Learning* dengan media pembelajaran yang biasa digunakan adalah media lagu. Peserta didik tampak senang dan antusias saat pembelajaran berlangsung, tetapi kemampuan peserta didik dalam menulis cerita pendek belum mampu mengembangkan ide dengan baik. Pada hasil tes awal kemampuan peserta didik dalam menulis cerita pendek di kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan data bahwa nilai rata-rata peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol adalah 69,84 dan 70,25. Sesuai dengan format penilaian menulis cerita pendek dalam penilaian ini kedua nilai rata-rata peserta didik tersebut termasuk ke dalam kategori cukup. Nilai tertinggi dan terendah di kelas eksperimen adalah 86,67 berkategori baik dan 52,50 berkategori kurang, sedangkan di kelas kontrol adalah 83,33 berkategori baik dan 56,67 berkategori kurang. Berdasarkan hasil analisis cerita pendek peserta didik disimpulkan bahwa cerita pendek peserta didik masih belum memenuhi aspek kepaduan antarunsur intrinsik cerita pendek sebagai salah satu ciri utama cerita pendek dan penggunaan ejaan. Peserta didik juga kurang mengapresiasi cerita pendek baik dalam kegiatan membaca maupun menulis.
- 2) Proses implementasi pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Lembang di kelas eksperimen berlangsung kondusif. Peserta didik tampak antusias ketika menggali dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik terutama unsur latar, tokoh, dan alur yang tampak pada foto peristiwa yang disajikan. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih menyukai kegiatan menulis cerita pendek dan mengatasi kesulitan yang dialami ketika menulis cerita pendek daripada sebelumnya. Akan tetapi, ada tahapan yang kurang terimplementasikan, yaitu tahap

refleksi yang tidak sampai tuntas membahas hasil koreksi guru terhadap cerita pendek peserta didik dalam aspek penggunaan ejaan.

- 3) Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kontrol, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerita pendek di kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa dan kelas kontrol melalui pembelajaran terlangsung. Selain itu, hasil uji hipotesis perbedaan dua rata-rata dengan derajat kebebasan 70 dan taraf kepercayaan 95% diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,38 > 1,9966$. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_1) dapat diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerita pendek peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa dengan kelas kontrol melalui pembelajaran terlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek sehingga hendaknya menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa terbukti efektif dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Oleh karena itu, model pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa hendaknya dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Selain itu, ada beberapa saran lain yang dapat penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penerapan pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa dalam penelitian ini terbatas pada pembelajaran menulis cerita pendek. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian lanjutan terhadap pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa dalam jenis tulisan yang lainnya.

- 2) Peneliti yang akan menggunakan pembelajaran kontekstual hendaknya memperhatikan beberapa hal terkait sintak atau langkah-langkah pembelajaran kontekstual.